



Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Website *Google Sites* pada Kelas IV Sekolah Dasar

Kristina Maisaroh^{1*}, Endang Sri Maruti², Suprihatin³

^{1,2,3}Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Alamat: Jl.Setia Budi No.85, Madiun

*Korespondensi penulis: kristinamaisa14@gmail.com

Abstract. *This research aims to improve the learning outcomes of class IV students at SDN Munggut 01 in the science subject. This research is classroom action research. This research was carried out at SDN Munggut 01 with research subjects in class IV as many as 15 students. The data collection techniques used in this research are observation, tests and documentation. Based on classroom action research (PTK) using Google Sites learning media to improve student learning outcomes in science and science subjects, the material on changing the shape of objects in the classroom has been implemented with the results of improvements through the data that has been obtained. The increase can be seen in learning outcomes with the average score of students in class IV with a presentation of completeness of learning outcomes in cycle I of 26.67%, while in the learning process of cycle II the percentage of completeness of student learning outcomes was 86.67%. The data shows that there was a significant increase in student learning outcomes in the science content material on changes in the form of objects through the learning media Google Sites.*

Keywords: *Learning, Media, Google, Sites.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Munggut 01 pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Munggut 01 dengan subjek penelitian di kelas IV sebanyak 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan memanfaatkan media pembelajaran *Google Sites* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi perubahan wujud benda di kelas telah dilaksanakan dengan adanya hasil peningkatan melalui data yang sudah diperoleh. Peningkatan terlihat pada hasil belajar dengan nilai rata-rata peserta didik di kelas IV dengan presentasi ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar, 26,67% sedangkan pada proses pembelajaran siklus II presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 86,67% Data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatakan hasil belajar peserta didik secara signifikan pada muatan IPAS materi perubahan wujud benda melalui media pembelajaran *Google Sites*.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, *Google, Sites.*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha untuk mempersiapkan generasi muda agar dapat menghadapi perkembangan zaman sekarang di era abad 21. Perkembangan zaman abad 21 merupakan perkembangan teknologi yang memberikan pengaruh besar, salah satunya terhadap dunia pendidikan. Latifah, dkk (2021) menyatakan pendidikan mengalami perubahan besar akibat pengaruh perkembangan informasi yang mempengaruhi aktivitas di sekolah. Digitalisasi dalam pendidikan menjadikan segala aspek pembelajaran berbasis digital dan melibatkan teknologi salah satunya termasuk pada penggunaan media dalam mendukung pembelajaran (Latip & Faisal, 2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menuntut guru untuk

melakukan pengembangan inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang dikemas dengan bentuk yang menarik peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran (Riyanningrum et al, 2020).

Kegiatan pembelajaran di sekolah menggunakan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang digunakan akan lebih menarik jika media pembelajaran yang berbasis teknologi atau digital (Ramatika, dkk, 2023). Website dan aplikasi yang berbasis online, baik gratis ataupun berbayar sudah tersedia di masa sekarang. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pendidik pada proses pembelajaran dan membuat peserta didik lebih senang dalam proses pembelajaran. Pendidik memerlukan kompetensi teknologi dalam memberikan fasilitas pembelajaran secara efektif, menarik, dan menyenangkan (Huriyatunnisa, A, 2022).

Hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV pada saat proses pembelajaran berlangsung ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi yaitu hasil belajar peserta didik yang rendah pada asesmen formatif yang dilakukan guru, selanjutnya guru yang hanya menggunakan satu sumber yaitu buku LKS, pada penilaian guru menggunakan kertas. Kegiatan penilaian yang digunakan pendidik secara konvensional menggunakan kertas kurang menarik dan minat peserta didik (Ernawati, et al, 2023). Beberapa peserta didik memiliki minat yang rendah saat belajar yang terlihat pada proses pembelajaran peserta didik mengantuk dan bersikap kurang semangat. Selain itu guru belum menggunakan pembelajaran yang bervariasi, menarik dan meningkatkan motivasi pada peserta didik. Kurangnya variasi oleh pendidik menjadi salah satu faktor kejenuhan peserta didik pada saat kegiatan belajar berlangsung (Susanti, 2020).

Rendahnya hasil belajar menunjukkan adanya perbaikan dan meningkatkan kualitas pada pembelajaran. Perbaikan yang dapat dilakukan untuk menciptakan pembelajaran agar tidak membosankan dan menyenangkan yaitu dilakukan menggunakan media pembelajaran lebih menarik agar peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi (Zulfadewina, 2020).

Upaya yang dilakukan yaitu, peneliti mendapatkan solusi untuk menerapkan media pembelajaran yang menarik yaitu *Google Sites* sebagai penunjang dalam proses pembelajaran berlangsung oleh guru. Proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dapat menarik peserta didik. (Rachmad, dkk, 2022)

Hal tersebut, dilakukan pada peneliti bahwa google site memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran. Penelitian dilakukan oleh Neni Citra Dewi (2020) yang berjudul "Pengembangan E-Learning Berbasis *Google Sites* Untuk Meningkatkan Belajar Siswa" memberikan hasil bahwa pengembangan e-learning berbasis *Google Sites* meningkatkan

prestasi peserta didik. Adanya media *Google Sites* diharapkan peserta didik lebih tertatik dalam kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Google Sites* dibutuhkan sebagai alternatif pada kegiatan pembelajaran, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Website *Google Sites* Pada Kelas IV Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS menggunakan media website *Google Sites* pada peserta didik kelas IV SDN Munggut 01.

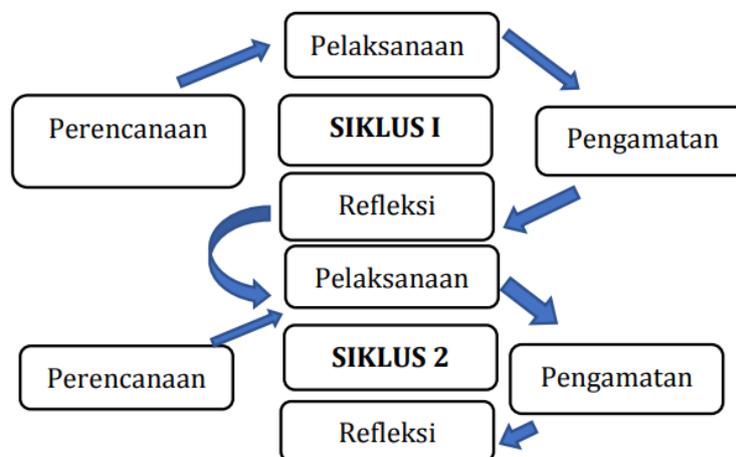
2. KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran yang menunjang peserta didik memahami materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi yang disampaikan dalam pelajaran berkaitan kehidupan sehari-hari (Harefa, 2021). Salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yaitu IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di kurikulum merdeka saat ini. IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan mata pelajaran gabungan antara IPA dan IPS pada struktur kurikulum sekolah dasar. IPAS mengkaji mengenai makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam semesta dan interaksinya serta mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Sunendar, 2022:17)

Media pembelajaran *Google Sites* merupakan website berbasis online yang dapat diakses secara gratis. Media ini dapat digunakan untuk sarana pembelajaran dalam meningkatkan dampak positif penggunaan internet. *Google Sites* merupakan salah satu aplikasi google yang dapat digunakan dalam membuat website pembelajaran (Harsanto, 2014). Guru dapat menggabungkan materi, link video dan evaluasi ke dalam pembelajaran *Google Sites* (Mardin & Nane, 2020). *Google Sites* memiliki beberapa keunggulan diantaranya, (1) dapat mempermudah guru dalam melampirkan file, informasi (2) membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, (3) mudah dibuat dan gratis dalam mengaksesnya, (4) menyediakan tempat penyimpanan gratis 100 MB, dan (5) mudah ditelusuri menggunakan mesin pencarian google (Arfianto, et al, 2022) . Penggunaan website *Google Sites* membutuhkan internet dan media yang lainnya seperti chromebook, laptop dan handphone. Tampilan google dapat diedit/dibuat semenarik mungkin dengan kombinasi warna, gambar, video dan kuis interaktif sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu proses penelitian yang dikarenakan terdapat sebab akibat pada perlakuan yang telah diberikan dan proses dari awal diberikan perlakuan sampai menghasilkan perlakuan (Pahleviannur, 2022). Penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan refleksi diri, meningkatkan kemajuan sekolah dan menumbuhkan budaya profesional di kalangan pendidik (Happy Fitria, Muhammad Kristiawan, 2019). Menurut Kemmis & Mc Taggart mencakup empat langkah-langkah yaitu (1) persiapan yang meliputi penyusunan perencanaan untuk mengumpulkan data, (2) pelaksanaan tindakan (action) mengenai pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Google Sites*, (3) pengamatan (observasi), peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang didapat pada proses pembelajaran dan (4) refleksi, mengenai evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Tempat penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Munggut 01. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 15 yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi.



Gambar 1. Langkah-langkah PTK Menurut Kemmis & Mc Taggart

(Susilo, dkk, 2012)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN Munggut 01, yang telah dilakukan selama 2 siklus dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Sebelumnya peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) langkah pertama yaitu dengan melakukan observasi dan pengumpulan data awal kelas. Peneliti harus mengetahui kondisi awal kelas yang diteliti. Hasil dari observasi di kelas tersebut ditemukan rendahnya hasil belajar pada peserta didik, kemudian kurangnya penggunaan media yang menarik sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi perubahan wujud benda masih rendah. Hasil belajar peserta didik mencapai 26,67 % sedangkan ketuntasan belajar 75%. Hasil tersebut masih banyak peserta didik belum mencapai KKM. Peserta didik yang mencapai hasil batas KKM masih 4 peserta didik dari 15 peserta didik, selebihnya 11 peserta didik masih belum tuntas. Peneliti mencatat pada siklus I bahwa masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran dan kurang konsertrasu pada saat proses pembelajaran. hal tersebut mengakibatkan peserta didik belum dapat memenuhi harapan dari peneliti, karena ketuntasan belajar masih dibawah 75% dari jumlah yang memenuhi KKM 75.

Hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai rata-rata sebesar 83 sedangkan ketuntasan belajar 86,67% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 13 peserta didik dan yang belum tuntas yaitu sebanyak 2 peserta didik. Pada pembelajaran siklus II peserta didik sudah dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Selain itu kondisi lingkungan di kelas lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

Hasil ketuntasan belajar mencapai 86,67% hal tersebut dikarenakan semua peserta didik mendapatkan nilai tes dengan hasil yang baik dan memenuhi kriteria ketuntasan dalam belajar.

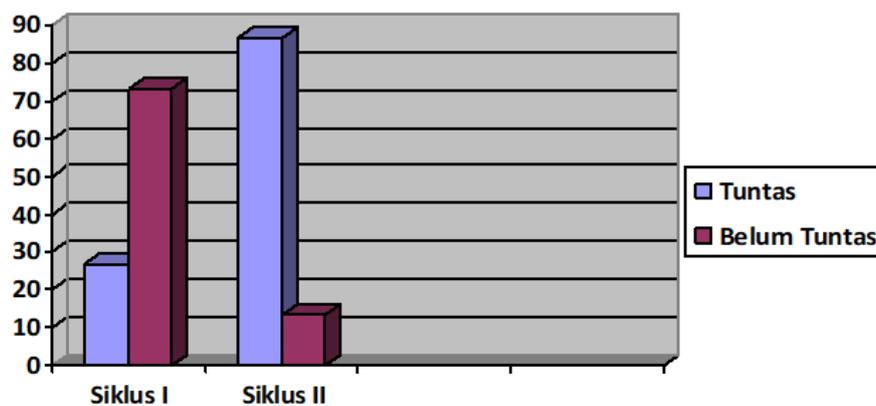


Diagram 1. Hasil Ketuntasan Belajar

Berdasarkan hasil observasi refleksi pada siklus I, diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Google Sites* pada perubahan wujud benda masih belum optimal, dan peserta didik tidak dapat berkonsentrasi. Oleh karena itu, hasil belajar yang diperoleh belum memenuhi KKM. Pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang optimal berdampak pada peserta didik dengan mendapatkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 52,33 yang terdiri dari 4 peserta didik yang tuntas belajar dan 11 peserta didik belum tuntas belajar. Sehingga disimpulkan siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dan harus melanjutkan ke siklus II.

Refleksi pada hasil siklus I dilakukan perbaikan pembelajaran sebagai tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di siklus berikutnya. Perbaikan yang dilakukan antara lain pada penggunaan media *Google Sites*, penyampaian materi dan mengkondisikan peserta didik agar lebih siap pada proses pembelajaran. hal tersebut sebagai peningkatan pembelajaran pada siklus II.

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan pada refleksi pembelajaran pada hasil siklus I yang telah dilakukan. Pada siklus II mengalami peningkatan belajar yang baik, yang dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dicapai karena peserta didik sudah dapat fokus untuk pembelajaran, konsentrasi peserta didik terfokuskan dan pembelajaran dapat berpusat kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan media google yang dapat menarik peserta didik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik lebih menarik pada penggunaan google karena di dalam *Google Sites* terdapat materi dan kuis evaluasi menyenangkan bagi peserta didik. Perbaikan hasil refleksi siklus I menjadikan peningkatan pembelajaran pada siklus II menjadi lebih optimal.

Menurut Purba, C.V., dkk (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran berbasis web *Google Sites* Terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V, memberikan pengaruh yang signifikan pada proses pembelajaran menggunakan media *Google Sites* terhadap hasil belajar kelas V di desa srimukti. Pengaruh pembelajaran menunjukkan sebesar 87,3% mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang tuntas sebanyak 34 peserta didik dari 36 peserta didik. Sedangkan 2 peserta didik lainnya tidak tuntas dalam mencapai KKM. Selain tu melalui *Google Sites* dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan menarik bagi peserta didik, karena peserta didik dapat langsung bereksplor dengan menampilkan visual, video dan audio yang terdapat pada *Google Sites*.

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan di siklus II terjadi adanya perubahan yang menunjukkan peningkatan hasil belajar pada peserta didik. Hasil nilai tes yang dilakukan akhir

pembelajaran siklus II diperoleh rata-rata sebesar 83 dan ketuntasan belajar sebesar 86,67%. Pada siklus ini terdapat 13 tuntas belajar dan 2 peserta didik belum tuntas belajar.

Tabel 1. Data nilai peserta didik siklus I dan siklus II

No.	Hasil tes	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Nilai rata-rata	52,33	83	30,67
2	Ketuntasan belajar	26,67%	86,67%	60%

Hasil pada tabel dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan, dari rata-rata 52,33 pada siklus I menjadi 83 pada akhir siklus II. Peningkatan tersebut pada nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II sebesar 30,67 kemudian pada ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari 26,67% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus 2. Hal tersebut peningkatan presentasi sebesar 60%.

Pembelajaran dengan menggunakan media *Google Sites* perubahan wujud benda pada kelas V SDN Munggut 01 dari siklus I sampai siklus II menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar melalui tes akhir mengalami kenaikan yang telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% peserta didik tuntas KKM. Hal tersebut membuktikan bahwa media *Google Sites* dapat meningkatkan hasil belajar, tampilan yang menarik membuat peserta didik tidak merasa bosan karena didalam *Google Sites* terdapat materi dan kuis yang dapat diakses langsung oleh peserta didik. Maka, hasil belajar peserta didik mengalami ketuntasan belajar pada siklus I yaitu hanya 26,67% sedangkan di siklus II ketuntasan belajar mencapai 86,67% penelitian ini telah mencapai indikator ketuntasan keberhasilan lebih dari 75% dari keseluruhan peserta didik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan, hasil serta pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Google Sites* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi perubahan wujud benda. Presentase ketuntasan peserta didik pada siklus I sebesar 26,67% dengan indikator ketuntasan minimum 75. Kemudian dari hasil siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,67% Dari data hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV secara signifikan pada muatan mata pelajaran IPAS materi perubahan wujud benda melalui media pembelajaran *Google Sites*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar IPAS melalui website *google sites* pada kelas IV, penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media google sites dapat di variasikan agar pembelajaran berlangsung agar peserta didik tidak bosan ketika kegiatan belajar.
- 2) Penggunaan media google sites dapat meningkatkan kemampuan digital peserta didik.
- 3) Media google sites disarankan menggunakan fasilitas jaringan yang cukup memadai.

DAFTAR REFERENSI

- Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif pengelolaan pembelajaran dalam jaringan: Google Sites. *Madaniya*, 3(4), 776–783. <https://doi.org/10.53696/27214834.280>
- Dewi, N. C. (2020). Pengembangan e-learning berbasis Google Sites untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(1), 210-216.
- Ernawati, A., Sumiati, C., H, S. P., & Wartini, S. (2023). Implementasi TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital pada TK Negeri Pembina Wundulako. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2095>
- Harefa, D. (2021). Penggunaan model pembelajaran student facilitator and explaining terhadap hasil belajar fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1), 116–131. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i1.2586>
- Hasan, M. (Ed.). (2021). *Media pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Huriyatunnisa, A. (2022). Penerapan adaptasi teknologi bagi guru sekolah dasar dalam menunjang pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3163–3173. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2548>
- Mardin, H. N., & Nane, L. (2020). Pelatihan pembuatan dan penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran kepada guru Madrasah Aliyah se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 3(2), 78-82. <http://jurnal.poligon.ac.id/index.php/jag/article/download/652/337>
- Murtadlo, M., & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis web Google Sites untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 108-122.
- Pahleviannur, R. S. M. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Pradina Pustaka.
- Purba, C. V., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh pembelajaran berbasis web dengan Google Sites terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6, 1329.

- Sapulete, H., Priakusuma, A., Solissa, E. M., Putri, I. D. A., & Mere, K. (2023). Efektivitas penggunaan media Google Site dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 94-100.
- Suharsimi, A., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi program pendidikan*. Bumi Aksara.
- Sunendar, T. (2022). Merancang pembelajaran IPAS di SD. Yayasan Badan Perguruan Indonesia Winaya Utama Marganing Satya Dharma DCPGTK SD, SMP, SMA, SMK. Retrieved from <https://bpiedu.id/yayasanbpi/index.php/blog/merancang-pembelajaranipas-di-sd>
- Susanti, A., & Janattaka, N. (2020). Analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1). <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.1516>
- Susilo, A. B., et al. (2012). Model pembelajaran IPA berbasis masalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan berpikir kritis siswa SMP. *Semarang: Unes Sains Education Journal*.
- Trianto. (2018). *Mendesain model pembelajaran inovatif–progresif*. Kharisma Putra Grafika.
- Zulfadewina, Z., Sucipto, A., Iba, K., & Zulherman, Z. (2020). Development of Adobe Flash CS6 multimedia-based learning media on science subjects animal breeding materials. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1308–1314. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.551>